

## PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Hendri Jun<sup>1</sup> Gita Suliska<sup>2</sup> Sri Wineh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

[hendrijun@gmail.com](mailto:hendrijun@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, investor setiap saat harus melakukan analisis suatu perusahaan, baik menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan keuntungan (*Return*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, dengan melihat data perusahaan yang diperoleh melalui annual report [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*, dengan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Adapun secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio; Return On Asset; Return On Equity; Net Profit Margin; Return Saham.*

**Abstract:** *The business world is currently experiencing very rapid development, investors must at any time conduct an analysis of a company, using the company's financial statements to determine the condition of the company. In investing, an investor must expect a profit (Return). The purpose of this study was to analyze the factors that affect stock returns in the Aluminum and Mining Industry Sub-Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This type of research is quantitative research using secondary data, with looking at company data obtained through the annual report obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The method used to determine the sample is purposive sampling method using multiple regression analysis with the support of SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23. The results of this study indicate that partially Debt to Equity Ratio and Return On Equity have an effect on Stock Return. While the Return On Assets and Net Profit Margin have no effect on Stock Return. Simultaneously Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin affect Stock Return.*

**Keywords:** *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Stock Return.*

---

**Article History:**

Received: 07-09-2022

Revised : 22-09-2022

Accepted: 30-09-2022

Online : 07-19-2022



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Copyright ©  
 2022 JMS

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat, hal ini ditandai dengan banyak perusahaan swasta yang mengoptimalkan setiap dana yang dimilikinya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki rencana yang matang untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu keuntungan bagi investor. Investor akan melihat bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimiliki baik itu dana yang berasal dari dalam maupun dari luar. Investor setiap saat harus melakukan analisis suatu perusahaan. Cara investor dalam melakukan sebuah analisis pada perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan, laba perusahaan dan dividen perusahaan selama periode tertentu.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seorang investor pasti mengharapkan profit atau keuntungan (*return*). *Return* saham adalah selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga pembelian atau awal periode. Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian *Return*

saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya atau dapat dikatakan *Return* saham berupa tingkat pengembalian realisasi yang sudah terjadi atau tingkat pengembalian ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2007).

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. langkah untuk pengambilan keputusan investasi adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Nurfalah, 2019).

Adapun kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada rasio keuangan dan return saham. Penelitian ini mencoba melihat pada Perusahaan Sub Sektor Sub Sektor Industri Aluminium dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rasio Keuangan dan Return Saham Tahun 2016-2020**

No	Keterangan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ROA	5,68	3,90	3,06	3,28	2,33
2	ROE	11,59	10,55	10,29	8,36	4,86
3	NPM	12,35	5,26	3,80	4,46	3,54
4	EPS	250,27	124,51	104,38	81,74	68,79
5	Harga Saham	3.768	4.731	4.221	4.223	3.755

Sumber: www.idx.com (data diolah kembali), 2022

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan ROA mengalami rata-rata penurunan ditahun 2018 sebesar 6,72 persen namun hal ini berbanding terbalik dengan *Return* saham yang mengalami peningkatan senilai 3,36 persen, tahun 2020. Sedangkan kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan ROE mengalami hal yang serupa dimana rasio keuangan ROE pada tahun mengalami penurunan rata-rata yaitu 6,90 persen namun hal ini justru tidak sejalan dengan Return saham yang mengalami peningkatan rata-rata senilai 3,36 persen.

Kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan *NPM* mengalami hal yang serupa pada tahun 2020 dimana rasio keuangan *NPM* pada tahun 2020 mengalami penurunan rata-rata yaitu 1,062 persen namun hal ini justru tidak sejalan dengan *Return* saham yang mengalami peningkatan rata-rata senilai 3,96 persen.

Kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh rasio keuangan *DER* mengalami rata-rata penurunan ditahun 2020 sebesar

25,543 persen hal ini menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, hal ini pun diiringi dengan meningkatnya nilai *Return* saham senilai 3,96 persen pada tahun 2020.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jensen dan Meckling (1976) dalam (Dea Lestari, 2020) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan suatu pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

### Teori Stakeholders

*Stakeholder theory* pertama kali diperkenalkan oleh *Standford Research Institute* (SRI) di tahun 1963.21 Menurut Freeman dan McVea adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi

atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. *Stakeholder* dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder.

### Pasar Modal

Pasar Modal yang efisien adalah pasar modal yang dimana perusahaan memiliki gerak cepat pula (Robbert Ang, 1997 dalam Savitri, 2012) Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivative, maupun instrument lainnya. (Ayu, 2012).

### Return Saham

Hanivah (2018 ) menyatakan bahwa *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu kegiatan investasi dalam bentuk saham yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dalam suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan kegiatan investasi. Komponen *Return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *Current Income* dan *Capital Gain*. Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan di dalam perusahaan uang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut (Khairina, 2020).

### Return On Asset (ROA)

*Return On Assets* atau *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *ROA* Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. (Kasmir, 2012).

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

### Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2012) *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk menghitung ROE menurut (Tandelilin, 2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Net Profit Margin (NPM)

Alexandri (2008) mengatakan *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut (Bastian dan Suhardjono, 2006) *Net Profit Margin* adalah perbandingan

antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio ini bisa di disebut juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi, 2016). *NPM* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

#### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *equitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh *Ekuitas*. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

#### **Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada

Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H<sub>3</sub> : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H<sub>4</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

H<sub>5</sub> : *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kuantitatif, dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Aluminium dan Pertambangan

Emas yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 13 perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* (pilihan sampel secara tidak acak karena peneliti mempunyai target atau tujuan tertentu). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium Dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2016-2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium Dan Pertambangan Emas yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium Dan Pertambangan Emas yang tidak memiliki data yang lengkap selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria diatas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian sebanyak 7 perusahaan, selama 5 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 35 sampel.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Dalam Penelitian ini data di analisis menggunakan SPSS. Penelitian dengan menggunakan model Regresi Linear berganda dan

juga statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran profil data sampel, (Ghozali, 2018). Berdasarkan data olahan SPSS 20 yang meliputi *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* sehingga dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar Deviasi setiap Variabel.

Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda. Metode regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen positif atau negative, dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Terakhir, penelitian ini nantinya akan menguji hipotesis dengan 3 pengujian, yaitu:

1. Uji t (Parsial)
2. Uji F (Simultan), dan
3. Uji R (Koefisien Determinasi)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Adapun hasil statistic deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	35	,03	544,26	50,5466	135,26027
ROA	35	,00	11,62	2,8209	3,71921
ROE	35	-,28	22,78	6,9743	8,05353
NPM	35	-,55	13,40	2,9777	4,39831
Return Saham	35	-4,62	,65	-,1756	,95491
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah data (valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 sampel yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan Industri Aluminium Dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.

Selanjutnya dilakukan pengujian regresi berganda, tetapi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, mulai uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi. Adapun hasil Uji Normalitas menggunakan pengujian kolmogorov-smirnov, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31131345
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,083
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas besarnya nilai signifikansi residual sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05 hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi

secara normal. Selanjutnya adalah pengujian Heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel 4 uji heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,116	,235		-,493	,625
	DER	,000	,002	-,067	-,284	,779
	ROA	,038	,121	,149	,315	,755
	ROE	,008	,056	,069	,147	,884
	NPM	-,067	,047	-,311	-1,437	,161

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan menunjukan  $> 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pengujian selanjutnya adalah uji Multikolnieritas yang dapat dilihat pada table 5 uji multikolinearitas.

**Tabel 5. Uji Multikolnieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	,559	1,789
ROA	,139	7,187
ROE	,140	7,146
NPM	,663	1,507

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan table 5 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel

independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Pengujian selanjutnya asumsi klasik adalah uji Autokorelasi yang dapat dilihat pada table 5

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,540 <sup>a</sup>	,292	,211	,41910	1,780

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan table 6 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) melihat tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan n sebanyak 35, dan jumlah variabel independen (k=4), maka dapat diketahui nilai DW sebesar 2,176, nilai dU sebesar 1,7259 dan  $4 - 1,7259$  (4-dU) sebesar 2,2741 sehingga nilai *Durbin-Watson* 2,176 diantara 1,7259 – 2,2741 atau sama dengan  $1,7259 < 2,176 < 2,2741$  maka

dapat di simpulkan bahwa hipotesis tidak bisa ditolak karena tidak terjadi autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

Selanjutnya adalah pengujian dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, dimana *Dependent Variable*: Return Saham. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada table 7. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,785	6,966		-,830	,413
	DER	7,360	2,123	,574	3,467	,002
	ROA	-,186	,944	-,035	-,197	,845
	ROE	,399	,192	,332	2,077	,046
	NPM	-,248	,820	-,055	-,303	,764

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Dari tabel 7 uji regresi berganda, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,785 + 7,360.X_1 - 0,186.X_2 + 0,399.X_3 - 0,248.X_4 + e$$

Adapun nilai konstanta dalam penelitian ini adalah 5,785, sedangkan koefisien regresi DER adalah 7,360, ROA dengan nilai - 0,186, ROE 0,399 dan terakhir NPM dengan nilai-0,248.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian parsial dalam penelitian ini akan dibahas satu-persatu, yaitu:

#### H1 : Pengaruh *Return On Asset (X1)* Terhadap *Return Saham (Y)*

Adapun nilai signifikan (sig.) 0,845 > 0,05. Nilai t hitung sebesar -0,197 dan t tabel sebesar 2,04227. Karena t-hitung < t-tabel (0,197<2,04227) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

#### H2 : Pengaruh *Return On Equity (X2)* Terhadap *Return Saham (Y)*

Adapun nilai signifikan (sig.)

0,046 < 0,05. Nilai t-hitung sebesar 2,077 dan t-tabel sebesar 2,04227. Karena t-hitung > t-tabel (2,077>2,04227) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return* saham

#### H3 : Pengaruh *Net Profit Margin (X3)* Terhadap *Return Saham (Y)*

Adapun nilai signifikan (sig.) 0,764 > 0,05. Nilai t hitung sebesar -0,303 dan t tabel sebesar 2,04227. Karena t-hitung < t-tabel (-0,303 < 2,04227) maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham

#### H4 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio (X4)* Terhadap *Return Saham (Y)*

Adapun nilai signifikan (sig.) 0,002 < 0,05. Nilai t-hitung sebesar 3,467 dan t tabel sebesar 2,04227. Jika dilihat t-hitung > t-tabel (3,467>2,04227) maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap return saham.

**Hasil Uji F (Simultan)**

Setelah pengujian hipotesis secara parsial, penelitian ini melakukan

uji serentak dengan pengujian F atau secara serentak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 8.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4708,518	4	1177,129	4,047	,010 <sup>b</sup>
	Residual	8725,773	30	290,859		
	Total	13434,291	34			

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan table 8 dapat dilihat bahwa nilai F Hitung sebesar 4,047 dan hasil ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,69. Tingkat signifikan 0,010. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut kecil dari 0,05 yang berarti variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**Uji R (Koefisien Determinasi)**

Selanjutnya adalah pengujian Koefisien Determinasi yang dapat dilihat pada table 9.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,620 <sup>a</sup>	,385	11,34657

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan table 9 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,620 yang berarti Hubungan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* memiliki hubungan

terhadap *Return Saham*. Nilai R square sebesar 0,385 atau 38,5%. Oleh karena itu dapat dianalisis bahwa 38,5% variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* dengan sisanya 61,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

**PEMBAHASAN****Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arista (2012) bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Perusahaan dengan kondisi *Return On Asset* yang baik atau meningkat tidak mempunyai potensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor.

**Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Christy (2018), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*, yang menyatakan

bahwa *Return On Equity* yang meningkat maka di sisi lain laba bersih juga ikut meningkat sehingga menarik minat investor. Investor yang rasional memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba tinggi.

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohadianto (2020), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, hal ini dapat disebabkan karena penjualan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan, ketika penjualan perusahaan meningkat dengan biaya yang rendah belum tentu dapat mempengaruhi *Return Saham* menjadi tinggi.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laksono (2017), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*, *Debt to Equity Ratio* dipandang sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.

#### **Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada

perusahaan Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khairina (2020) bahwa *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
3. *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Aluminium dan Pertambangan Emas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan berpengaruh terhadap *Return*

Saham seperti *Current Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share* dan Rasio Lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, termasuk jangka waktu pengamatan agar didapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Desy. (2010). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012
- Bastian, Indra dan Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Christy, Agatha. (2018). Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Universitas Satya Negara Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inflasi* dan BI Rate terhadap *Return Saham*. *None*, 11(1), 106–119
- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inflasi* dan BI Rate terhadap *Return Saham*. *None*, 11(1), 106–119
- Hartono, Jogyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Khairina, Anisa. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Laksono, Cahyo Dwi. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Dea. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.
- Mohadianto, Moh Yudi.dkk. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Sayriah*. Vol 20 No 5.
- Nurfalah, Retno Dwi. (2019). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham*. Skripsi Universitas Islam Negeri. Lampung
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: KANISIUS.